

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai variabel bebas penelitian ini yaitu empati, kewajiban moral, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dirasakan, responden menilai bahwa keempat variabel tersebut berada pada kategori sedang. Kemudian sama halnya gambaran umum variabel terikat yaitu intensi kewirausahaan sosial responden juga berada pada kategori sedang. Walaupun memiliki kategori sedang, variabel efikasi diri dan dukungan sosial yang dirasakan merupakan variabel dengan nilai terbaik pada penelitian ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara empati, kewajiban moral, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dirasakan terhadap intensi kewirausahaan sosial para wirausaha muda di Kecamatan Majalaya. Sedangkan secara parsial dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara empati maupun kewajiban moral terhadap intensi kewirausahaan sosial. Namun, efikasi diri dan dukungan sosial yang dirasakan terdapat pengaruh secara positif terhadap intensi kewirausahaan sosial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan, adapun implikasi teoritis dan praktis yang dapat diberikan. Berikut merupakan implikasi pada penelitian ini.

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti bahwa tentang konsep intensi kewirausahaan sosial karena penelitian terkait konsep tersebut masih jarang untuk ditemukan penelitian terdahulu dan hanya berfokus pada

kewirausahaan berorientasi *for-profit*. Oleh karena, kajian ini dapat memperkaya penelitian terkait intensi kewirausahaan sosial.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini berkontribusi bagi perkembangan literatur kewirausahaan sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan referensi terkait intensi kewirausahaan sosial masih jarang ditemukan khususnya pada skripsi, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepustakaan para mahasiswa khususnya Mahasiswa Kewirausahaan UPI Kampus Tasikmalaya yang mengambil mata kuliah khusus kewirausahaan sosial.
3. Bagi usaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pelaku usaha agar dapat menjadi usaha yang berorientasi sosial.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan mengenai intensi kewirausahaan sosial para wirausaha muda agar dapat meningkatkan jumlah kewirausahaan sosial di Kecamatan Majalaya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan maupun implikasi yang sudah dipaparkan, adapun rekomendasi yang dapat diberikan. Berikut merupakan rekomendasi pada penelitian ini.

1. Peneliti mengusulkan rekomendasi berupa penelitian lanjutan ataupun penyempurnaan baik dalam pemilihan sampel responden maupun variabel. Untuk jumlah sampel responden, alangkah baiknya semakin banyak responden akan semakin baik karena hal ini membuat validitas data responden jauh lebih valid. Namun tetap disesuaikan dengan fenomena yang terjadi dan membuktikan keempat faktor intensi kewirausahaan sosial seperti empati, kewajiban moral, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dirasakan dapat memengaruhi intensi kewirausahaan sosial.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nyatanya kewirausahaan sosial yang dikelola oleh wirausaha muda di Kecamatan Majalaya masih rendah, sehingga peneliti mengusulkan rekomendasi untuk pihak Pemerintahan

Kecamatan Majalaya dalam meningkatkan kepeduliannya terhadap isu ini dengan memberikan pelatihan terkait kewirausahaan sosial kepada para wirausaha muda di Kecamatan Majalaya agar dapat meningkatkan pemahaman konsep intensi kewirausahaan sosial.